

BAB I
P E N D A H U L U A N

A. PENEGASAN JUDUL

Skripsi ini berjudul " PENGARUH PENGAJIAN TERJEMAHAN KITAB MAU'IZHATUL MUKMININ TERHADAP PERUBAHAN PENGAMALAN IBADAH PARA JAMA'AH PENGAJIAN MASJID HASAN MUKMIN DI KELURAHAN SIDOKARE KECAMATAN SIDOARJO KABUPATEN SIDOARJO "

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul skripsi ini, maka perlu kiranya dijelaskan beberapa arti kata atau istilah tersebut adalah:

1. Pengaruh

Kekuatan yang ditimbulkan oleh sesuatu masyarakat yang mempengaruhi pendirian dan perilaku seseorang, kekuatan yang menghasilkan perubahan yang tidak disadari atau disengaja dalam pendirian-pendirian, keyakinan-keyakinan, pandangan-pandangan atau kebiasaan-kebiasaan seseorang individu atau masyarakat.¹

Dari pengertian di atas, maka pengaruh yang dimaksud adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri seseorang atau masyarakat baik berupa pemahaman tentang sesuatu sikap ataupun tingkah laku sebagai akibat dari adanya sesuatu kekuatan.

¹ Dali Gulo, Kamus Psikologi, Penerbit Thonis, 1982 Bandung, hal. 273

2. Pengajian

Yang dimaksud dengan istilah pengajian menurut Abdul Karim Zaidan, yaitu :

Pengajian ini kebiasaannya dipergunakan untuk menerangkan ayat-ayat Al-Qur'an, hadis-hadis Nabi, atau menerangkan sesuatu masalah agama seperti masalah fikih, pengajian ini juga kebiasaannya dihadiri oleh orang-orang tertentu yang sengaja datang mendengarkan pengajian itu.²

Pengajian terjemahan Kitab Mau'izhatul Mukminin di sini adalah suatu pengajian rutin yang diadakan oleh Tamir Masjid Hasan Mukmin yang di asuh oleh seorang Kyai. Kyai tersebut membacakan terjemahan kitab Mau'izhatul Mukminin kemudian menerangkan isi kandungan kitab tersebut kepada para jama'ah pengajian dengan menggunakan metode ceramah yang dilanjutkan dengan tanya jawab mengenai masalah-masalah yang kurang dimengerti dan difahami. Pengajian tersebut diadakan setiap dua minggu sekali setelah sholat maghrib dan tempatnya di Masjid Hasan Mukmin.

3. Ibadah

Yang dimaksud dengan ibadah menurut Nasrudin Razak adalah bertaqarrub (mendekatkan diri) kepada Allah, dengan menta'ati segala perintah-perintahnya, menjauhi larangan-laranganNya dan mengamalkan segala yang diizinkan.³

². Abdul Karim Zaidan, Dasar-dasar Ilmu Dakwah, Media Dakwah, Jakarta, 1980, hal. 270

³. Nasrudin Razak, Dienul Islam, Al Ma'arif, Bandung, 1971, hal. 47

Ibadah menurut Hasbi Ash Shiddieqy adalah segala ta'at yang dikerjakan untuk mencapai keridhaan Allah dan mengharap pahala-Nya di akhirat kelak.⁴

Perubahan pengamalan ibadah yang dimaksud disini adalah bertambahnya nilai ibadah, pelaksanaan dan kegiatan-ibadah mengalami kemajuan dan semakin tinggi kuantitas dan kualitasnya. Ibadah disini adalah ibadah mafhoh (yang mencakup masalah rukun Islam), terutama ibadah sholat fardhu dan puasa romadhon.

Dengan demikian yang dimaksud dengan judul "PENGARUH PENGAJIAN TERJEMAHAN KITAB MAU'IZHATUL MUKMININ TERHADAP PERUBAHAN PENGAMALAN IBADAH PARA JAMA'AH PENGGAJIAN MASJID HASAN MUKMIN DI KELURAHAN SIDOKARE KECAMATAN SIDOARJO KABUPATEN SIDOARJO" adalah dengan mengikuti pengajian tersebut, maka para jama'ah pengajian dimungkinkan perubahan dari yang tidak berkwalitas nilai pengamalannya menjadi berkwalitas, terutama dalam masalah ibadah khususnya ibadah sholat fardhu dan puasa romadhon.

B. ALASAN MEMILIH JUDUL

Ada beberapa hal yang mendorong peneliti untuk memilih judul diatas, yaitu :

1. Berdasarkan pengamatan pendahuluan secara langsung diketahui bahwa para jama'ah pengajian kelihatan sangat bersemangat dan antusias dalam menghadiri serta mengikuti pengajian, dengan melihat kenyataan tersebut maka kegi-

⁴Hasbi Ash Shiddieqy, Kuliah Ibadah (Ibadah ditinjau dari segi Hukum dan Hikmah), Bulan Bintang, Jakarta, 1954, hal. 4

- atan pengajian ini memiliki nilai tambah dan perlu adanya penelitian guna dijadikan pengembangan lebih lanjut.
2. Karena sepengetahuan peneliti belum ada yang mengadakan penelitian tentang judul tersebut diatas.
 3. Judul diatas adalah sangat relevan dengan jurusan Penyiaran dan Penerangan Agama Islam (PPAI) di Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

C. LATAR BELAKANG MASALAH

Seiring dengan kemajuan zaman dan perkembangan teknologi yang semakin pesat, diakui memang banyak menimbulkan dampak positif, namun secara jujur juga perlu untuk diakui disamping menimbulkan dampak positif ternyata juga melahirkan dampak negatif yang lebih besar pengaruhnya dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu untuk mencapai kebutuhan manusia yang seimbang antara kebutuhan jasmani dan rohani, maka pembangunan itu tidak hanya ditekankan pada bidang fisik (material) tetapi ditekankan juga pada bidang non fisik (spiritual).

Dan dakwah merupakan salah satu bentuk pembangunan spiritual, dakwah dapat berbentuk pengajian, ceramah agama, diskusi masalah agama dan sebagainya, baik yang diadakan di desa-desa, di kota maupun di kota besar secara formal maupun non formal. Hal ini dimaksudkan untuk mencegah timbulnya pengaruh negatif baik dari luar maupun dari dalam serta dapat membangun mental manusia sebagai subyek pembangunan dalam rangka mendukung pembangunan.

Dakwah merupakan aktifitas yang sangat penting dalam Islam. Dengan dakwah, Islam dapat tersebar dan diterima oleh manusia. Sebaliknya, tanpa dakwah Islam akan semakin jauh dari masyarakat yang selanjutnya akan lenyap dari permukaan bumi.⁵

Di dalam berdakwah (penyebaran) tersebut bertujuan agar agama Islam dapat diketahui, dihayati dan diamalkan, ini semua dengan maksud agar mereka memperoleh kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat yang diridhoi oleh Allah SWT. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam surat Al-Imran ayat 110 yang berbunyi :

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ

Artinya : " Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk umat manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah yang mungkar dan beriman kepada Allah ".⁶

Dari rumusan ayat tersebut diatas, maka ada beberapa pokok pikiran mulai dari kegiatan mengajak, menyuruh melakukan kebajikan dan kemudian mencegah kemungkaran yang pada akhirnya akan merubah umat dari satu situasi ke situasi yang lebih baik dengan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, baik itu pribadi maupun kelompok masyarakat.

⁵ Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah, Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya, 1991, hal. 9

⁶ Departemen Agama RI Proyek Pengadaan Kitab Suci - Al-Qur'an, Al-Qur'an dan Terjemahnya, 1991, hal. 94

Adapun pembangunan spiritual masyarakat kelurahan - Sidokare Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo lebih banyak ditekankan pada kegiatan pengajian-pengajian, baik pengajian umum maupun pengajian rutin. Pelaksanaan pengajian rutin ini diadakan di mushollah-mushollah, masjid- masjid dan salah satunya adalah Masjid Hasan Mukmin. Masjid Hasan Mukmin ini mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan rohani masyarakat sekitarnya, terutama bagi para jama'ah masjid. Pengajian rutin ini merupakan media dakwah yang sangat efektif bagi para jama'ah masjid, guna menunjang keberhasilan dakwah.

Dalam penyampaian materi dakwah kepada seluruh obyek dakwah di dalam kelompok pengajian rutin ini, difokuskan kepada perubahan pengamalan ibadah, khususnya ibadah sholat fardhu dan puasa romadhon dengan menggunakan Terjemahan Kitab Mau'izhatul Mukminin, yang bertujuan agar para jama'ah pengajian lebih memahami tentang materi tersebut dan menghayati serta mengamalkannya dengan baik dan benar khususnya ibadah sholat dan puasa.

Kitab Mau'izhatul Mukminin atau bimbingan untuk mencapai tingkat mukmin yang disusun oleh Muhammad Jamaluddin Alqasimi Addimasyqi ringkasan dari Ihya' 'Ulumuddin karangan Imam Alghazali, kitab ini berisi antara lain masalah aqidah, rukun Islam, akhlak dan dzikir. Maka dari itu Terjemahan Kitab Mau'izhatul Mukminin digunakan sebagai materi pengajian rutin di Masjid Hasan Mukmin Kelurahan Sidoka

re Kabupaten Sidoarjo untuk memberikan pengetahuan agama - para jama'ah pengajian dan perubahan pengamalan ibadah khususnya ibadah sholat fardhu dan puasa romadhon.

Namun sampai saat ini, menurut pengamatan peneliti - belum diketahui, apakah yang berupa pengajian rutin Terjemahan Kitab Mau'izhatul Mukminin tersebut mempunyai pengaruh atau tidak terhadap para jama'ah pengajian. Berangkat dari kenyataan tersebut diatas, maka mendorong penulis untuk meneliti lebih lanjut.

D. PERUMUSAN DAN RUANG LINGKUP MASALAH

Dari latar belakang masalah tersebut di atas dapat - lah dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh pengajian Terjemahan Kitab Mau'izhatul Mukminin terhadap perubahan pengamalan ibadah para jama'ah pengajian Masjid Hasan Mukmin di Kelurahan Sidokare Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo.
2. Jika ada, sejauh mana pengaruh pengajian Terjemahan Kitab Mau'izhatul Mukminin terhadap perubahan pengamalann ibadah para jama'ah pengajian Masjid Hasan Mukmin di - Kelurahan sidokare Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo.

Adapun ruang lingkup masalah dalam pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas

Kegiatan pengajian Terjemahan Kitab Mau'izhatul Mukminin Masjid Hasan Mukmin Di Kelurahan Sidokare Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo meliputi :

- pengajian diadakan dua minggu satu kali.

- pengajian di asuh oleh Ustadz Syuaif.
- pengajian ini membahas jilid pertama terutama pada masalah ibadah sholat fardhu dan puasa romadhon.
- pengajian diselenggarakan oleh Ta'mir Masjid Hasan Mukmin di Kelurahan Sidokare Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo.

2. Variabel Terikat

Perubahan pengamalan ibadah berkisar pada :

- pengamalan sholat fardhu.
- pengamalan puasa romadhon.

E. TUJUAN PENELITIAN

1. Ingin mengetahui apakah ada pengaruh pengajian Terjemahan Kitab Mau'izhatul Mukminin terhadap perubahan - pengamalan ibadah para jama'ah pengajian Masjid Hasan Mukmin di Kelurahan Sidokare Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo.
2. Ingin mengetahui sejauh mana pengaruh pengajian Terjemahan Kitab Mau'izhatul Mukminin terhadap perubahan pengamalan ibadah para jama'ah pengajian Masjid Hasan Mukmin di Kelurahan Sidokare Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo.

F. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Dari hasil penelitian diharapkan untuk menambah dan meningkatkan ilmu di bidang Penerangan dan Penyiaran Agama Islam (PPAI).
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah literatur di perpustakaan Fakultas Dakwah.

3. Bagi Ta'mir Masjid Hasan Muknin dalam rangka untuk meningkatkan serta pengembangan pengajian rutin Terjemahan Kitab Mau'izhatul Mukminin baik secara kuantitatif maupun kuantitatif.

G. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

1. Landasan Teori

Menurut Schramm, bahwa antara komunikator dan komunikan harus ada " overlapping of interest ", harus ada interdependensi agar komunikasi dapat berjalan lancar dan harmonis, suatu komunikasi tidak akan efektif apabila kepentingan bersama itu tidak ditentukan. Jadi menurutnya, komunikator harus mampu menciptakan kebersamaan bersama komunikan dalam berkomunikasi.⁷

Anwar Arifin secara strategis membenarkan apa yang dikatakan Schramm tersebut, ia mengatakan : "..... untuk mencapai hasil yang positif maka komunikator harus menciptakan persamaan, kepentingan dengan khalayak terutama dalam memilih pesan, metode, dan media.⁸

⁷ Astrid S. Susanto, Komunikasi dalam Teori dan Praktek, Bina Cipta, Bandung, 1976, hal. 42

⁸ Yoyon Mudjiono, Ilmu Komunikasi, Laboratorium - PPAI Fakultas Dakwah, Surabaya, 1992, hal. 69

Sedangkan menurut Toto Tasmara, bahwa faktor material atau bahan yang diperlukan untuk memudahkan gerak dan usaha mencapai tujuan, juga penting diperhatikan oleh muballigh. Walaupun faktor pendukung sudah diperoleh, serta usaha motivasi berhasil ditanamkan, tanpa adanya dukungan material, juga akan menghambat dinamika kelompok tersebut dalam mencapai tujuan.⁹

Menurut Zakiah Daradjat, bahwa tujuan pokok dari setiap dakwah adalah untuk membina moral/mental seseorang ke arah yang sesuai dengan ajaran agama. Artinya setelah pembinaan itu terjadi, orang dengan sendirinya akan menjadikan agama sebagai pedoman dan pengendalian tingkah laku sikap dan gerak geriknya dalam hidup.¹⁰

Dari uraian di atas dapat dikemukakan bahwa komunikasi yang membawa pesan agama, berupa pengajian rutin akan dapat berpengaruh pada kehidupan pendengarnya, apabila di dalam pengajian tersebut ada motivasi yang kuat dan rasa kebersamaan di antara muballigh dan jama'ahnya. Di samping itu faktor material seperti halnya kitab yang berisi tentang materi-materi pengajian merupakan salah satu bahan yang diperlukan untuk memudahkan seorang muballigh dalam mencapai tujuannya.

⁹.Toto Tasmara, Komunikasi Dakwah, Gaya Media Pratama, Jakarta, 1987, hal. 94

¹⁰.Zakiah Daradjat, Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental, Bulan Bintang, Cet. III, 1983, hal. 68

2. Hipotesis

- a. H_0 = Tidak ada pengaruh pengajian terjemahan kitab Mau'izhatul Mukminin terhadap peningkatan pengamalan ibadah para jama'ah pengajian Masjid Hasan Mukmin di Kelurahan Sidokare Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo.
- b. H_1 = Ada pengaruh pengajian terjemahan kitab Mau'izhatul Mukminin terhadap peningkatan pengamalan ibadah para jama'ah pengajian di Kelurahan Sidokare Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo.

H. METODOLOGI PENELITIAN

1. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh jumlah jama'ah pengajian rutin yang mengikuti aktif yaitu berjumlah 35 orang. Karena jumlah obyek penelitian yang kurang dari 100 orang, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi, sebagai mana yang dikatakan oleh Dr. Suharsimi Arikunto dalam bukunya "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik", yaitu untuk sekedar ancercancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.¹¹

2. Jenis Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui jenis, sumber dan teknik pengumpulan data, bisa dilihat pada tabel di bawah ini :

¹¹ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Rineka Cipta, Jakarta, 1991, hal. 107

TABEL I
JENIS, SUMBER DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

NO	Jenis Data	Sumber Data	T.P.D
1.	Gambaran umum lokasi penelitian	Dokumentasi	D + I
2.	Sejarah berdirinya Masjid Hasan Mukmin	Informan	I
3.	Sejarah berdirinya pengajian	Informan	I
4.	Keaktifan dalam pengajian	Informan	I + A
5.	Kuantitas dan kualitas perubahan Ibadah Sholat dan Puasa.	Responden	A + O

Keterangan : D = Dokumentasi

I = Informan/ Interview

A = Angket

O = Observasi

Adapun cara yang digunakan untuk observasi adalah dengan dokumentasi, interview dan angket.

Dokumentasi

adalah metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa data sekunder (data yang sudah dikumpulkan oleh orang lain).

Interview

Ini digunakan oleh penelitian untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui wawancara atau tatap muka secara langsung.

Angket

Cara ini banyak digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian, karena lebih mudah tidak banyak membutuhkan waktu, biaya dan tenaga.

Sedangkan observasi sendiri itu pengertiannya adalah serangkaian pencatatan dan pengamatan terhadap gejala-gejala yang menjadi obyek penelitian secara sistematis, sesuai dengan tujuan penelitian.¹²

3. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan dengan menggunakan cara-cara di atas maka langkah selanjutnya adalah mengolah data. Adapun teknik mengolah data adalah menggunakan tahapan sebagai berikut :

a. Tahap Editing

Tahap editing merupakan tahap pemeriksaan kembali terhadap kelengkapan jawaban yang telah diperoleh. Pada

¹² Nur Syam, Metodologi Penelitian Dakwah, Sketsah Pemikiran Pengembangan Ilmu Dakwah, Cet. I, Ramadhani, Solo, 1991, hal. 107-109

hadap kelengkapan jawaban yang telah diperoleh. Pada tahap ini juga seluruh jawaban dari responden diteliti secara cermat, apakah sudah lengkap atau belum.

b. Tahap Coding

Tahap coding merupakan tahap pemberian kode pada masing-masing jawaban responden dengan mempertimbangkan kategori-kategori yang telah disusun sebelumnya.

c. Tahap Tabulasi Data

Sesudah memberi kode pada jawaban responden maka langkah berikutnya adalah tahap tabulasi data yaitu usaha meletakkan data pada tabel atau grafik. Untuk keperluan tersebut maka digunakan talli atau jari-jari pada kolom frekuensi.¹²

4. Teknik Analisa Data

Dalam menganalisa data yang ada, maka digunakan analisa statistik untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut, dengan menggunakan Chi Kuadrat :

$$\chi^2 = \frac{N (a.d - b.c)^2}{(a+b)(c+d)(a+c)(b+d)} \quad 13$$

¹² Nur Syam, Metodologi Penelitian Dakwah, Sketsa - Pemikiran Pengembangan Ilmu Dakwah, Cet. I, Ramadhani, Solo, 1991, hal. 109-110

¹³ Sutrisno Hadi, Statistik II, Cet. VIII, Andi Offset, Yogyakarta, 19, hal. 328

Keterangan :

χ^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang di peroleh (diobservasikan) dalam -
sampel

f_h = Frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pen-
cerminan dari frekuensi yang diharapkan dalam popu-
lasi.

Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana kekuatan yang ditimbulkan dari pengaruh pengajian terjemahan kitab Mau'izhatul Mukminin terhadap peningkatan pengamalan ibadah para jama'ah pengajian Masjid Hasan Mukmin di Desa Sidokare Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo, maka di gunakan rumus KK (Koefisien Kontingensi) yaitu :

$$KK = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

Keterangan :

KK = Koefisien Kontingensi

χ^2 = Harga Chi kuadrat yang di peroleh.

14. Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu -
Pendekatan Praktik, Rineka Cipta, Jakarta, 1991, hal. 232

Sedangkan kriteria pengukuran yang digunakan dalam rumus tersebut di atas ditetapkan suatu pengukuran sebagai berikut:

- Kurang dari 0,20 hubungan rendah sekali, lemas sekali
- 0,20 - 0,40 hubungan rendah tetapi pasti
- 0,40 - 0,70 hubungan yang cukup berarti
- 0,70 - 0,90 hubungan yang tinggi, kuat
- Lebih dari 0,90 hubungan yang tinggi; kuat sekali, dapat diandalkan.¹⁵

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Agar dalam pembahasan skripsi ini mudah untuk di pahami maka disusun sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab dan tiap - tiap bab terbagi atas sub - sub bab. Sistematika pembahasan tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini mengawali seluruh rangkaian pembahasan yang terdiri dari sub - sub bab yaitu penegasan judul, alasan memilih judul, latar belakang masalah, perumusan dan ruang lingkup masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, landasan teori dan hipotesis, metodologi peneliti

¹⁵ Jalaluddin Rahmat, Metode Penelitian Komunikasi, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1991, hal. 29

an serta sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN TEORITIS TENTANG PENGARUH PENGAJIAN TERJEMAHAN KITAB MAU'IZHATUL MUKMININ TERHADAP PERUBAHAN PENGAMALAN IBADAH

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang uraian pengajian sebagai salah satu bentuk dakwah studi tentang pengamalan ibadah dan pengaruh pengajian terjemahan Kitab Mau'izhatul Mukminin terhadap perubahan pengamalan ibadah.

BAB III : STUDI EMPIRIS TENTANG PENGARUH PENGAJIAN TERJEMAHAN KITAB MAU'IZHATUL MUKMININ TERHADAP PERUBAHAN PENGAMALAN IBADAH

Bab ini akan membahas tentang kondisi umum daerah penelitian, pelaksanaan pengajian rutin serta pembahasan tentang laporan penyajian data.

BAB IV : ANALISIS DATA

Dalam bab ini akan dipaparkan tentang klasifikasi atau inventarisasi data serta analisis data.

BAB V : KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

Sebagai rangkaian terakhir dalam penulisan skripsi ini berisi kesimpulan, saran - saran dan penutup.